

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Masjid Raya Al-Falah Sragen

Seiring berkembangnya umat Islam masjid menjadi suatu kebutuhan di tengah masyarakat. Begitu juga berdirinya masjid Raya Al-Falah Sragen, awalnya masjid dimanfaatkan guna menyediakan para pengunjung yang singgah di Sragen. Karena letaknya yang strategis, yaitu bersebelahan dengan stasiun. Masjid raya Al-Falah Sragen didirikan pada tahun 1956 di atas tanah hibah dari Pabrik Gula Mojo.

Masjid Raya Al-Falah Sragen dikelola oleh tokoh agama Muhammadiyah. Pada awalnya masjid ini bernama masjid Al-Ittihad. Masjid Raya Al-Falah Sragen diresmikan oleh sekretaris Negara yaitu H Sudarmono pada 1 Maret 1987. Kemudian pada tahun 2015 bupati Sragen menerbitkan SK kepengurusan baru dan mengganti nama masjid menjadi Masjid Raya Al-Falah Sragen yang diketuai oleh Bapak Kusnadi Ikhwan<sup>1</sup>.

##### 2. Letak Geografis Masjid Raya Al-Falah Sragen

Masjid Raya Al-Falah Sragen terletak di area perkantoran, Sisi Utara merupakan Jln. Raya Sukowati dengan sebagian komplek perkantoran antara lain Bank BCA, Bank BRI, Kantor Pos Sragen, sebagian komplek pertokoan serta kuliner. Sisi barat Gereja Kristen terbanyak di Kabupaten Sragen, Sisi timur kantor BRI Bagian Salak serta sebagian pertokoan dan kuliner sisi Selatan Stasiun Sepur Api Sragen dan sebagian rumah masyarakat. Lebih persisnya Langgar Raya Al-Falah Sragen ini terdapat di Jln. Sukowati, Kebayan 3, Sragen Jawa Tengah 57212, memiliki luas tanah 5.150m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.100m<sup>2</sup>, dengan arsitektur Ir. Sunito dan bentuk arsitektur klasik modern.<sup>2</sup>

##### 3. Visi dan Misi Masjid Al-Falah Sragen

###### VISI

“Masjid Raya Al Falah sebagai pusat dakwah dan pelayanan umat dalam mewujudkan masyarakat *baladun, thoyibun wa rabbun ghofur*”

---

<sup>1</sup> Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah Sragen.

<sup>2</sup> Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah Sragen.

**MISI**

- 1) Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai pusat kegiatan masyarakat
- 2) Menjadikan dan memakmurkan kegiatan *ubudiyah* di Masjid Raya Al Falah
- 3) Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai tempat rekreasi rohani jamaah
- 4) Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai tempat merujuk persoalan masyarakat
- 5) Menjadikan Masjid Raya Al Falah sebagai pusat dakwah dan mencetak kader

**4. Program Kegiatan****a. Peribadatan**

- 1) Salat wajib 5 waktu

Masjid Raya Al-Falah mempunyai dua imam tetap yang berkualitas, yaitu Ustad Mufti Aziz Al-Hafidz dan Ustad Luthfanudin, Lc. Kedua imam tersebut merupakan lulusan dari pondok pesantren dan universitas ternama yaitu Ma'had Aly Darul Hikmah Sukoharjo dan LIPIA Jakarta.

- 2) Salat Jum'at

Pelaksanaan salat jum'at di Masjid Raya Al-Falah Sragen seringkali menghadirkan khotib dari berbagai wilayah di Indonesia. Tentunya khotib yang dihadirkan memiliki pemahaman keilmuan yang tinggi. Sepertihalnya KH Jazier ASP, Ustad Dr. Mu'inudinillah, Lc. MA., Ustad Sukino, Ustad Syihabuddin, Ustad Mujahid, Lc.

- 3) Salat Tahajud Ahad dini hari

Salat tahajud menjadi rutinitas yang dilaksanakan setiap hari ahad sebelum salat subuh, yaitu sekitar jam 3 dini hari. Dengan imam Uts. Mufti Aziz al Hafidz dan Ust. Luthfanudin, Lc. Alhamdulillah berjalan dengan cukup baik dan antusias jama'ah rutin yang cukup banyak.

- 4) Salat Gerhana (Matahari dan Bulan)

Sebagai salah satu upaya penguatan salat sunah bagi jemaah. Masjid Raya Al-Falah Sragen seringkali melaksanakan salat gerhana.

- 5) Salat Tarawih dan Kajian pada bulan Ramadhan

Salat trawih dan kajian menjadi program rutin yang dilaksanakan oleh Masjid Raya Al-Falah Sragen

pada bulan ramadan. Terkadang Masjid Raya Al-Falah Sragen menghadirkan imam dari luar negeri seperti Palestina.

- 6) Sholat Tahajud 1 juz pada 10 hari terakhir Ramadhan  
Sholat tahajud ini dilaksanakan pada 10 hari terakhir bulan ramadhan. Pada sholat tarawih ini imam membaca 1 juz pada setiap rakaatnya.
- 7) Iktikaf 10 hari terakhir  
Setiap 10 hari terakhir pada bulan Ramadhan Masjid Raya Al Falah mengadakan kegiatan Iktikaf Ramadhan. Kegiatannya diisi dengan kajian-kajian yang diadakan oleh Takmir. Peserta pada Iktikaf Ramadhan yang terakhir sekitar 200 orang.
- 8) Buka puasa dan sahur pada bulan ramadhan  
Pada bulan ramadhan takmir mengadakan buka puasa dan sahur bersama. Sekitar 500 porsi disiapkan untuk buka puasa. Sedangkan untuk sahur Takmir menyediakan sekitar 100 porsi. Lebih dari 100juta anggaran yang dihabiskan untuk kegiatan buka dan sahur selama bulan Ramadhan ini.
- 9) Buka puasa puasa Sunah  
Setiap hari senin dan kamis takmir senantias menyediakan 100 porsi buka puasa dalam bentuk snack maupun makanan berat. Sedangkan untuk puasa sunnah arafah pengelola menyediakan kurang lebih 400 porsi buka puasa. Hal ini dilaksanakan guna menghargai dan memberi semangat bagi masyarakat untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah.

#### **b. Dakwah dan Pendidikan**

- 1) Kajian rutin Ibnu Katsir  
Kajian ini diampu oleh Ustad Luthfanuddin, Lc setiap hari senin selama satu jam, yaitu mulai pukul 20.00-21.00 WIB. Ustad Luthfanuddin, Lc merupakan alumni dari LIPIA Jakarta.
- 2) Kajian rutin Tahsin khusus ikhwan  
Kajian ini diampu oleh Ustad Mufti Aziz al Hafidz setiap hari selasa selama satu jam, yaitu mulai pukul 20.00-21.00 WIB. Ustad Mufti Aziz al Hafidz merupakan alumni dari Ma'had Aly An-Nuur Sukoharjo.
- 3) Kajian kitab Bulughul maram  
Kajian ini diampu oleh Ustad Taufiqurrahman setiap hari Rabu selama satu jam, yaitu mulai pukul

- 20.00-21.00 WIB. Ustad Taufiqurrahman adalah anggota Majelis Tarjih Muhammadiyah Kabupaten Sragen.
- 4) Kajian kitab Shahih Bukhari  
Kajian ini diampu oleh Ustad Hakim Zanky, Lc setiap hari Rabu selama satu jam, yaitu mulai pukul 20.00-21.00 WIB. Ustad Hakim Zanky, Lc adalah alumni dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir.
  - 5) Kajian khusus Pemuda  
Kajian ini dilakukan setiap hari Jum'at selama satu jam, yaitu mulai pukul 20.00-21.00 WIB. Kajian ini dipimpin oleh asatidz sesuai dengan tema yang ditentukan.
  - 6) Pengajian Umum Ahad Pagi  
Pengajian ahad pagi ini dimulai sejak jam 07.00-08.30. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2000an dan berhasil menarik jemaah sekitar 1500-2000.
  - 7) Kajian Khusus Muslimah  
Kajian ini merupakan program yang diampu oleh bidang muslimah Masjid Raya Al-Falah Sragen yang dikhususkan untuk *akhwat*. Kajian ini menjadi program rutin setiap Kamis mulai jam 16.00-17.00.
  - 8) Kajian menjelang Buka puasa ramadhan  
Program kajian ini menjadi agenda rutin pada bulan ramadhan, yaitu dilaksanakan menjelang berbuka puasa, tepatnya sekitar jam 17.00.
  - 9) Kajian menjelang Buka puasa sunah  
Program kajian menjelang buka puasa sunnah sama dengan buka puasa menjelang buka puasa ramadhan. Namun program ini dilaksanakan pada saat buka puasa sunnah senin kamis dan puasa sunnah arafah.
  - 10) Kajian Tahsin khusus Akhwat  
Kajian ini diampu oleh KH. Suroño setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at selama satu jam, yaitu mulai pukul 16.00-17.00 WIB. KH. Suroño merupakan imam besar Masjid Raya Al-Falah Sragen.
  - 11) Kajian Subuh ceria  
Program subuh ceria merupakan program yang dilaksanakan pada hari ahad pagi setelah salat berjemaah subuh. Kajian ini dilakukan hingga menjelang matahari

terbit. Setelah itu dilanjutkan dengan santap pagi bersama dengan seluruh jama'ah yang hadir. Sekurang-kurangnya 100 porsi dibuat setiap pekan untuk jama'ah Kajian Subuh ceria.

12) Taman Pendidikan Al Qur'an

Program taman pendidikan Al-Qur'an menjadi program rutin yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jum'at mulai jam 16.00-17.00 WIB. Program ini mempunyai antusias yang cukup besar dari masyarakat, yaitu terdapat sekitar 60 santri.

13) Bimbingan belajar Al Falah

Program bimbingan belajar menjadi salah satu upaya pengelola untuk mendekatkan anak-anak terhadap masjid. Selain itu, diharapkan dapat merubah caar berfikir masyarakat bahwa masjid bukan hanya tempat salat berjemaah, tetapi juga menjadi tempat belajar yang mengasikan. Program ini dilakukan setiap haari selasa dan kamis mulai jam 16.00 - 17.00.

14) Tabligh Akbar memperingati Hari Besar Islam

Program tabligh akbar merupakan kegiatan untuk memperingati Hari Besar Islam. Upaya untuk menarik antusias masyarakat, pengelola seringkali menghadirkan tokoh agama ternama seperti Ustad Faizar, Ummi Pipik, Ustadz Oko Setiana dan sebagainya.

15) Kajian Remaja

Program kajian remaja merupakan salah satu upaya yang dilakukan pengelola untuk memberikan kegiatan postif kalangan remaja. Sehingga remaja tidak hanya disibukan dengan kegiatan-kegiatan yang kurang positif.

**c. Lain-Lain**

1) Program Sholat Subuh dan Tarawih berhadiah Umrah

Program ini merupakan program yang dilaksanakan sejak ramadhan tahun 2019. 2 jama'ah beruntung telah diberangkatkan umrah oleh Takmir Masjid. Program ini sebagai wujud apresiasi terhadap jemaah serta menumbuhkan semangat jemaah untuk beribadah. Dengan absen berbentuk *finger print* sehingga program ini berjalan dengan transparan.

2) Taman Kanak-Kanak Birrul Walidain

Berdiri sejak tahun 2003, TK Birrul Walidain saat ini memiliki santri sebanyak 360 santri. Dengan lokasi

- dilingkungan Masjid raya Al Falah Sragen dan di Ringin anom Sragen kulon.
- 3) Festival Anak Sholeh  
Program festival anak sekolah merupakan program yang dilaksanakan setiap ramadhan. Kegiatan ini berisi berbagai perlombaan diperuntukan untuk TPA/TPQ sekabupaten Sragen. Dengan memperebutkan Piala Tetap Bupati Sragen, setiap tahun kegiatan ini mampu menyedot animo masyaratakat cukup luas.
  - 4) Diklat Remaja Muslim  
Program diklat remaja muslim merupakan upaya pengelola untuk mencetak kader muslim berakhlakul karimah yang aktif diberbagai kegiatan masjid.
  - 5) Program Ta'aruf menuju Keluarga Sakinah  
Program ta'aruf merupakan program yang dinaungi oleh Ustadz Luthfanuddin, Lc. Terdapat berbagai kriteria yang harus dipenuhi oleh calon yang ingin mengikuti program ta'aruf ini. Sehingga hanya individu yang memenuhi kriteria yang kemudian dilakukan tahap ta'aruf.
  - 6) Kajian dan pembinaan UMKM  
Program pembinaan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Program ini bertujuan untuk mendidik masyarakat agar dapat mengembangkan usaha yang dimiliki. program ini dipimpin secara langsung oleh manajer Masjid Raya Al-Falah Sragen
  - 7) Kajian dan Pembinaan Karyawan Masjid  
Program pembinaan karyawan merupakan program yang dilaksanakan satu minggu sekali. Program ini sebagai cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang optimal dalam mengelola masjid. Sehingga berbagai program yang ditentukan dapat terwujud secara optimal.
  - 8) Bazar Ramadhan  
Program bazar ini merupakan wujud pengelola masjid dalam menyambut dan memriahakan bulan suci ramadan. Program ini berlokasi diparkiran Masjid yang diikuti oleh berbagai UMKM.
  - 9) Pelaksanaan Akad Nikah  
Masjid Raya Al Falah Sragen menjadi salah satu tempat akad nikah bagi calon pasangan yang akan

- menikah. Selain itu juga bisa sekaligus untuk *Walimatul Ursy*. Badan eksekutif juga bias membantu sebagai Event Organizer untuk membantu pelaksanaannya.
- 10) Semarak Idul Adha  
Program semarak Idul Adha merupakan program yang dimeriahkan dengan cara menyembelih hewan qurban. Daging hasil penyembelihan hewan qurban didistribusikan dalam bentuk matang dan mentah. Daging mentah akan didistribusikan kepada masyarakat disekitar masjid. Sementara itu daging matang didisbusikan kepada jemaah selama 4 hari berturut turut.
- 11) *Brigade Masjid*  
*Brigade* masjid merupakan program pembersihan masjid secara gratis se Kabupaten Sragen. Program ini memiliki jam kerja hari senin sampai dengan sabtu. Program *brigade* masjid disponsosri oleh Aulia Fashion Surabaya.
- 12) Warung Makan Rakyat  
Merupakan program menyediakan makan secara gratis kepada seluruh jama'ah Al Falah. Setiap hari disediakan 1200 porsi dan dibagikan selepas sholat dhuhur 100 porsi dan setelah maghrib 100 porsi. Khusus hari ahad disiapkan 200 porsi yang disajikan selepas Kajian Subuh Ceria 100 porsi dan selepas dhuhur 100 porsi. Sedangkan sebulan sekali menyediakan 1.000 porsi pada hari ahad selepas kajian Akbar Subuh Ceria.
- 13) Gerakan Infaq Beras  
Kegiatan ini merupakan penghimpunan infaq, sedakah ataupun zakat yang penyalurannya difungsikan untuk membantu santri pondok pesantren dan panti asuhan yang membutuhkan bantuan. Adapun barang yang diberikan dalam bentuk beras yang dibagikan setiap bulannya.<sup>3</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Peran Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen Dalam Penguatiman Dakwah

Hadirnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dakwah. Hadirnya media center di masjid Raya Al-Falah Sragen adalah wujud

---

<sup>3</sup> Data Dokumen Masjid Raya Al-Falah Sragen.

pemanfaatan teknologi dalam aktivitas dakwah. Media center merupakan pusat pengelolaan komunikasi berbasis online untuk memobilisasi informasi.<sup>4</sup> Adanya media memberikan dampak positif terhadap aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Raya Al-Falah Sragen. Oleh sebab itu aktivitas dakwah dapat lebih optimal karena tidak terbatas jarak, ruang dan waktu. Selain itu, pesan dakwah dapat dikemas dengan baik dan menarik. Sehingga mad'u dapat menerima pesan yang disampaikan dengan mudah.<sup>5</sup>

Dalam aktivitas dakwah, media dimanfaatkan pengelola masjid Raya Al-Falah Sragen untuk menyampaikan pesan dakwah kepada publik. Dengan begitu pesan dakwah dapat disebarluaskan kepada semua kalangan, baik anak-anak, remaja maupun orang tua.<sup>6</sup> Berdasarkan narasumber lain yaitu wawancara dengan Bapak Alan selaku Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen juga mengungkapkan bahwa media center dimanfaatkan sebagai mobilitas pesan, jadi masjid punya program dan itu tugas media center untuk memobilisasi hal itu ke publik, ke jemaah yang offline maupun yang belum mengenal masjid. Karena dengan fitur-fitur yang ada di medsos lebih mudah untuk memobilisasi dan membangun ijejen kepada jemaah.<sup>7</sup>

Hal ini membuktikan bahwa media center berperan dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah. Media menjadi jembatan untuk mempublikasikan pesan dakwah kepada semua kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Media yang bersifat tidak mengenal ruang dan waktu memudahkan seorang da'i dalam menyebarkan pesan dakwah. Selain itu, dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan platform media sosial membuat pesan dakwah dapat dikemas dengan menarik.

---

<sup>4</sup> Lutfi Ūban, HRD Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 25 Desember 2022.

<sup>5</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

<sup>6</sup> Lutfi Ūban, HRD Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 25 Desember 2022.

<sup>7</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.



Dalam memaksimalkan media center pengelola masjid Al-Falah Sragen menrapkan fungsi manajemen yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).<sup>8</sup> Dengan mengaplikasikan pengelolaan yang moderen lebih memudahkan pengurus untuk memobilisasi berbagai program yang telah ditentukan

Adapun penjelasan mengenai fungsi manajemen tersebut, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam menentukan manajemen. Perencanaan yang matang akan menentukan hasil dari tujuan yang diinginkan suatu organisasi atau lembaga tertentu. Begitu juga pengelola Masjid Al-Falah Sragen dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah senantiasa melakukan perencanaan.<sup>9</sup> Menurut keterangan Bapak Alan bahwa perencanaan dilakukan setelah dibentuknya susunan kepengurusan, dan proses perencanaan ini kita lakukan secara musyawarah demi menentukan tujuan akan ditetapkan. Dengan ini diharapkan nantinya kegiatan masjid dapat terlaksana dengan baik.

Bapak Alan juga menambahkan bahwa di sisi lain perencanaan juga dilakukan dengan melaksanakan rapat setiap pekan maupun bulan. Pelaksanaan rapat guna menentukan berbagai aktifitas dakwah yang hendak dilakukan dalam jangka waktu satu bulan kedepan. Dalam pengelolaan media center guna mengoptimalkan aktivitas dakwah, pengurus melakukan perencanaan kegiatan yang matang, baik dari sisi kegiatan yang akan diangkat maupun pengemasan kegiatan agar menarik. Dalam hal ini pengurus senantiasa berinovasi dengan cara mencari inspirasi diluar maupun dengan cara mencari konten yang berkaitan dengan agenda yang akan diangkat. Dalam mencari inspirasi pengelola Masjid Raya Al-Falah Sragen mencari berbagai

---

<sup>8</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

<sup>9</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

bentuk kegiatan yang menarik di luar. Selain itu, hal ini juga dilakukan dengan menganalisa berbagai platform media sosial seperti *instagram* untuk melihat berbagai fenomena yang sedang trending di tengah masyarakat.

Dengan melihat berbagai program kegiatan maupun penerapan manajemen Masjid Raya Al-Falah Sragen maka dapat diketahui bahwa proses perencanaan yang ditetapkan Masjid Raya Al-Falah Sragen sangatlah baik. sangatlah baik, dan efektif. Terbukti dengan bagaimana proses pengurus menjalankan manajemen masjid, sebagaimana dalam melakukan proses perencanaan dengan diawali musyawarah bersama baru kemudian dilakukan diskusi rencana untuk penentuan tujuan yang akan di capai.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan tahap kedua setelah melakukan perencanaan. Pengorganisasian dilakukan untuk membentuk susunan organisasi, sehingga struktur kepengurusan tersebut jelas. Dengan adanya struktur kepengurusan pembagian kerja dari setiap individu menjadi terkendali dan tidak tumpang tindih dalam melaksanakan tugas karena sudah tertata dengan jelas.

Bapak Alan selaku ketua media center masjid Raya Al-Falah Sragen menjelaskan bahwa pengorganisasian diwujudkan dengan cara membentuk sebuah tim yang dikordinator oleh satu orang, baik dalam bidang desain pamflet maupun edit foto, serta dalam bidang media sosial. Sehingga berbagai kegiatan diharapkan dapat berjalan secara optimal. Sebab setiap bidang terdapat koordinator yang dapat menghendel kegiatan secara optimal.<sup>10</sup>

Dengan adanya pengorganisasian akan memudahkan ketua media center dan pengurus untuk melaksanakan kegiatan. Hal ini karena pengurus dapat bekerja sesuai tanggungjawabnya masing-masing. Di sisi lain, pembagian *jobdisk* dibagi sesuai kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya. Sehingga, setiap tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan optimal.

c. Penggerakan

Tahap selanjutnya dalam penerapan manajemen yaitu proses pelaksanaan. pelaksanaan merupakan bagian penting

---

<sup>10</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

dari sebuah fungsi manajemen, apakah proses sebelumnya yang sudah di tetapkan dapat di terapkan dengan baik apa tidak. Selain itu, pengerakan merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan yaitu untuk menyampaikan pesan dakwah kepada semua lapisan masyarakat.

Penggerakan Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen guna melaksanakan aktivitas dakwah yang optimal dilakukan dengan cara memegang satu prinsip visi dan saling memotivasi guna menumbuhkan kekuatan dalam tim. Sehingga tujuan yang diharapkan dapat terlaksana secara optimal.<sup>11</sup> Oleh sebab itu, diperlukan komunikasi secara berkala untuk memastikan pengerakan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya.

d. Pengawasan

Proses akhir dalam manajemen masjid adalah dengan melakukan pengawasan. Tujuan dilakukan pengawasan ini yaitu untuk memonitoring proses berjalannya perencanaan yang sudah di tetapkan, apakah sejauh ini proses yang dijalankan sudah berjalan dengan baik apa tidak. Apabila dalam penerapan manajemen ini masih diluar dari kata jauh, maka diperlukannya proses evaluasi. Dalam evaluasi ini mampu mengidentifikasi kendala maupun hambatan selama berjalannya manajemen.

Ketua media center Masjid Raya Al-Falah Sragen melakukan pengawasan secara online. Hal ini dilihat dari hasil postingan yang ada. Dengan demikian akan terlihat perencanaan yang terlaksana maupun yang belum.<sup>12</sup> Selain itu, pengawasan juga dilakukan dengan cara menjaga komunikasi. Sehingga di dalam grup yang tersedia senantiasa terdapat informasi terbaru mengenai perogram yang telah direncanakan. Apalagi biasanya hambatan paling besar yakni kurangnya komunikasi sehingga hambatan semakin banyak.

---

<sup>11</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

<sup>12</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Aktifitas Dakwah Melalui Media Center Di Masjid Raya Al- Falah Sragen

Dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah melalui media center terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor pendukung maupun penghambat. Adapun berbagai faktor tersebut sebagai berikut:

### a. Faktor Pendukung

#### 1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung terhadap upaya mengoptimalkan aktifitas dakwah, sebagaimana dalam upaya untuk memakmurkan masjid perlu dipastikan tingkat pemeliharaan di masjid sangat mumpuni dan cukup baik dalam membantu program yang dijalankan.

Aktivitas dakwah di tengah perkembangan teknologi, tentunya harus ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Adanya ruangan, kamera, wifi dan sebagainya menjadi faktor yang dapat mendukung sumber daya manusia dalam melaksanakan aktivitas dakwah.<sup>13</sup>

Kelengkapan fasilitas serta sarana prasana sangat mempengaruhi efektivitas kinerja civitas pengurus dalam menghasilkan berbagai aktivitas dakwah yang dapat diterima di tengah masyarakat. Sarana dan prasarana adalah dua hal yang saling terikat, karena kedua hal tersebut adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

#### 2. Dukungan Takmir

Adanya dukungan dari takmir, memberikan rasa nyaman kepada pengelola media center. yang mayoritas kaum muda. Hal ini memberikan rasa memiliki orang tua yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi. Sehingga program yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Di sisi lain, dukungan seperti ini dapat meningkatkan percaya diri dan menumbuhkan rasa semangat.

---

<sup>13</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

### 3. SDM Berkompetensi

Keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya akan mempengaruhi kinerja.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi.

#### b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat pengurus dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah melalui media yaitu ketidaksesuaian pemahaman antara pengurus muda dan pengurus tua.<sup>14</sup> Dalam melaksanakan aktivitas dakwah melalui media, pengurus terkandang terkendala ketika terdapat perbedaan berfikir antara kaum muda dan tua. Namun hal ini dijadikan tantangan tersendiri bagi pengurus dalam melaksanakan aktivitas dakwah.

perbedaan pendapat harus tetap memberikan ruang untuk dilakukan pengkajian secara obyektif. Salah benar bukanlah yang menentukan, tetapi proseslah aktivitas dakwah yang seharusnya menjadi titik temu. Perbedaan pendapat yang terjadi di lingkungan bisa menjadi tantangan tersendiri jika tidak dihadapi dengan baik. Sebab, bisa memunculkan konflik yang berdampak negatif pada produktivitas dan kesejahteraan anggota tim.

### 3. Hasil Peran Pemanfaatan Media Sosial Dalam Aktifitas Dakwah Di Masjid Raya Al-Falah Sragen

Pemanfaatan teknologi dalam pengoptimalan aktivitas dakwah sangat memberikan dampak yang signifikan. Pemanfaatan media dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan dakwah di masjid sangat diwajibkan. Bapak Kusnadi Selaku Takmir Masjid Raya Al-Falah Sragen menjelaskan

---

<sup>14</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

bahwa hadirnya media sangat-sangat efektif. Kalo masjid tidak ada mediana pasti masjidnya akan ketinggalan. Masjid tanpa media masjidnya akan stagnan dan fakum. Maka media adalah wajib. Dan hal ini sesuai kebutuhan anak muda sekarang ini. Maka sangat efektif karena memang anak muda kebanyakan menggunakan teknologi.<sup>15</sup>

penggunaan teknologi memiliki peranan yang signifikan terhadap aktivitas dakwah. Sebab media sosial tidak mengenal ruang dan waktu. Sehingga di manapun dan kapanpun pesan dakwah dapat disebarluaskan kepada elemen masyarakat. Selain itu, penggunaan media menghemat waktu dan biaya, yang mana kita perlu susah payah untuk mengumpulkan jemaah dan memberikan pesan dakwah. Dani selaku jemaah mengemukakan bahwa dengan penggunaan media memudahkan jemaah untuk *update* informasi mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Raya Al-Falah Sragen.<sup>16</sup>

Dengan media aktivitas dakwah di masjid dapat berkembang dengan optimal. Tanpa adanya media masjid akan lebih stagnan karena tidak dapat mengembangkan berbagai programnya. Selain itu, media merupakan kebutuhan masyarakat pada zaman sekarang. Maka lebih efektif untuk digunakan untuk mewujudkan hal-hal yang positif. Masjid Raya Al-Falah Sragen menyebarluaskan aktivitasnya memanfaatkan berbagai platform media sosial, sehingga tidak hanya masyarakat sekitar yang mendapatkan berbagai informasi mengenai kegiatan Masjid Raya Al-Falah Sragen. Namun seluruh pengguna media sosial dapat mengakses melalui *instagram*, *facebook*, maupun *website* Masjid Raya Al-Falah Sragen.

Masjid Raya Al-Falah Sragen cukup baik dalam mendesain aktivitas dakwah. Tidak hanya konsep dalam media yang menarik, tetapi kegiatan yang dilakukan secara nyata juga sangat menarik. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang cukup mumpuni. Sumber daya tidak hanya menekankan pada orang-orang tua, tetapi juga melibatkan anak-anak muda. Sehingga, berbagai kegiatan dapat dikonsep

---

<sup>15</sup> Kusnadi, Takmir Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 25 Desember 2022.

<sup>16</sup> Dani, Jemaah Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 25 Desember 2022

dengan menarik. Hal ini seperti kegiatan ngecamp, yang mana biasanya kegiatan seperti ini identik dengan pegunungan maupun perbukitan. Namun ternyata ngecamp juga dapat dilakukan di masjid dengan konsep yang agamis.

Adanya persepsi masyarakat yang positif, memberikan dampak positif terhadap Masjid Raya Al-Falah Sragen. Seperti halnya dalam kegiatan pengalangan dana untuk anak yatim piatu dalam kurun waktu satu minggu dapat mengumpulkan dana hingga puluhan juta rupiah. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan masyarakat dalam menitipkan hartanya untuk kegiatan yang positif. Yang mana hal ini dipengaruhi oleh berbagai kegiatan positif dan menarik yang berhasil disebarluaskan di tengah masyarakat.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Peran Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen Dalam Pengoptimalan Dakwah

Berkembang pesatnya ajaran Islam di seluruh dunia tidak lepas karena adanya aktivitas dakwah. Dakwah adalah mendorong manusia untuk membuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Aktifitas dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam, bukan hanya tugas seorang da'i maupun da'iyah. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 110:

﴿ كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰ ﴾

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”

Seiring dengan berkembangnya zaman, berbagai cara dapat digunakan untuk mengoptimalkan aktivitas dakwah.

Berdirinya Media Center merupakan salah satu upaya pengelola Masjid Raya Al-Falah Sragen dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah. Dengan memanfaatkan media sosial dinilai lebih efektif dalam aktivitas dakwah, karena pesan yang disampaikan dapat sampai ke berbagai elemen masyarakat.<sup>17</sup>

Media center Masjid Al-Falah sragen memanfaatkan berbagai media sosial seperti *instagram* ([masjidrayaalfalah\\_](#)), *facebook* ([masjid raya al falah](#)), *youtube* ([Masjid Raya Al Falah](#)), *website* ([masjidrayaalfalah.or.id](#)) guna mengoptimalkan aktivitas dakwah. Hal ini dinilai efektif karena media sosial memiliki berbagai fitur yang menarik dan sifatnya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sehingga pesan dapat dikemas dengan menarik dan dapat dilakukan kapanpun. Selain itu, hal ini ditunjang dengan tingginya penggunaan media sosial di Indonesia mencapai 56% atau 150 juta jiwa dari total populasi.

Disisi lain, dalam mengoptimalkan media sosial sebagai media dakwah pengelola juga menerapkan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan. Adapun penjelasan mengenai fungsi manajemen tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses pengembangan rencana dan membuat rencana strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan memiliki peran penting, tanpa perencanaan yang matang pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan tidak dapat berjalan secara maksimal. Dalam pengelolaan media center guna mengoptmalkan aktivitas dakwah, pengurus melakukan perencanaan kegiatan yang matang dengan melakukan rapat mingguan maupun bulanan. Hal ini untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan diangkat maupun mengevaluasi kegiatan yang telah dijalankan.

Pengurus senantiasa berinovasi dengan cara mencari inspirasi diluar maupun dengan cara mencari konten yang berkaitan dengan agenda yang akan diangkat. Adanya berbagai konten yang dipublikasikan di media sosil memberikan dampak yang signifikan. Karena dakwah dapat menyebar ke berbagai elemen masyarakat.

---

<sup>17</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.



#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pengelompokan tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada anggota. Sehingga tercipta organisasi yang dapat digerakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap ini pengelola media center telah melaksanakan pengorganisasian dengan lumayan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembagian *jobdisk* kepada setiap pengurus, baik yang bertugas mengurus *facebook*, *instagram*, *youtube*, *watsahap*, membuat konten, mengedit dan sebagainya.

Adanya pembagian tugas dan tanggungjawab kepada setiap individu yang terlibat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan tugas sehingga tidak terjadi tumpang tindih. Dengan demikian, kegiatan yang diangkat dapat berjalan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan.

#### c. Penggerakan

Penggerakan merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara memberikan motivasi kepada anggota, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara, pengelola media center sudah melakukan penggerakan dengan lumayan baik. Yang mana proses penggerakan ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan pendampingan kepada anggota, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dalam aktivitas dakwah dapat berjalan optimal.

##### 1) Pemberian Motivasi

Motivasi adalah tindakan memberi semangat atau dorongan kepada anggota untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Pada tahap ini ketua ketua. Pada tahap ini ketua Media Center memberikan motivasi kepada anggotanya ketika saat kegiatan rapat. Hal ini diharapkan agar lahir rasa semangat dalam tim.

##### 2) Pemberian Pendampingan

Bimbingan merupakan sebuah kegiatan mengarahkan dan membantu anggota dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam tahap ini ketua Media Center senantiasa berupaya mendampingi pada saat kegiatan, baik saat pengambilan konten maupun mengedit konten.

Adanya pemberian motivasi dan bimbingan mempengaruhi pengurus untuk giat dalam melaksanakan kegiatan yang dapat mengoptimalkan kegiatan yang telah direncanakan.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu proses bagaimana atasan melihat jalanya pelaksanaan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau sebaliknya. Pengelola Media Center dalam melaksanakan pengawasan sudah lumayan baik. Ketua Media Center masjid Raya Al-Falah Sragen melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan secara online. Hal ini dilihat dari hasil postingan yang ada. Dengan demikian akan terlihat perencanaan yang terlaksana maupun yang belum. Selain itu, pengawasan juga dilakukan dengan cara menjaga komunikasi. Sehingga di dalam grup yang tersedia senantiasa terdapat informasi terbaru mengenai perogram yang telah direncanakan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang telah diharapkan berjalan. Selain itu untuk mengetahui kendala yang dihadapi, sehingga kendala yang ada dapat teratasi.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Aktifitas Dakwah Melalui Media Center Di Masjid Raya Al- Falah Sragen**

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu program. Dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah melalui media sosial, Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen mempunyai berbagai faktor pendukung yaitu sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung terhadap upaya mengoptimalkan aktifitas dakwah, sebagaimana dalam upaya untuk memakmurkan masjid perlu dipastikan tingkat pemeliharaan di masjid sangat mumpuni dan cukup baik dalam membantu program yang dijalankan.

Aktivitas dakwah di tengah perkembangan teknologi, tentunya harus ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Adanya ruangan, kamera, wifi dan sebagainya menjadi faktor yang dapat

mendukung sumber daya manusia dalam melaksanakan aktivitas dakwah.

Kelengkapan fasilitas serta sarana prasana sangat mempengaruhi efektivitas kinerja civitas pengurus dalam menghasilkan berbagai aktivitas dakwah yang dapat diterima di tengah masyarakat. Sarana dan prasarana adalah dua hal yang saling terikat, karena kedua hal tersebut adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Dukungan Takmir

Adanya dukungan dari takmir, memberikan rasa nyaman kepada pengelola media center. yang mayoritas kaum muda. Hal ini memberikan rasa memiliki orang tua yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi. Sehingga program yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Sehingga program yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Di sisi lain, dukungan seperti ini dapat meningkatkan percaya diri dan menumbuhkan rasa semangat.

## 3. SDM Berkompetensi

Keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya akan mempengaruhi kinerja.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi.

### b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat merupakan suatu hal yang mengganggu kelangsungan dan kelancaran dalam menjalankan sebuah rencana. Sedangkan faktor penghambat pengurus dalam mengoptimalkan aktivitas dakwah melalui media yaitu ketidaksesuaian pemahaman antara pengurus muda dan pengurus tua. Namun hal ini

dijadikan tantangan tersendiri bagi pengurus dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Karakter ini sangat selaras dengan karakter remaja. Karena remaja lebih menyukai hal-hal baru. Sehingga remaja senantiasa berupaya dalam memunculkan ide-ide yang cukup inovatif untuk membuat masyarakat tertarik dengan berbagai aktivitas dakwah yang dilakukan.

### 3. Hasil Peran Pemanfaatatan Media Sosial Dalam Aktifitas Dakwah Di Masjid Raya Al-Falah Sragen

Perkembangan ilmu teknologi merupakan salah satu bukti perkembangan zaman, membuka wawasan dan kecemasan di kalangan masyarakat. Kecemasan yang disebabkan munculnya perubahan dan tantangan. Perubahan dan tantangan menjadi sesuatu yang pasti terjadi dalam kehidupan manusia, namun perubahan dan tantangan ini dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung bagaimana manusia dalam memposisikanya. Dalam hal ini masjid Raya Al-Falah Sragen telah berhasil memposisikan media dengan baik, yaitu dimanfaatkan dalam aktivitas dakwah. Lutfi Uban selaku HRD mengemukakan bahwa media yang digunakan masjid Raya Al-Falah Sragen meliputi *instagram*, *facebook*, dan *youtube*.<sup>18</sup>

Penggunaan media dipandang lebih efektif dalam mensyiarkan ajaran agama kepada lapisan masyarakat. Kusnadi selaku takmir masjid raya Al-Falah juga menambahkan bahwa tanpa mengimplementasikan media dalam aktifitas dakwah maka dakwah pada masjid tidak dapat berkembang pesat.<sup>19</sup> Oleh sebab itu, masjid dalam mengoptimlkan aktifitas dakwah perlu berdialog dengan kebudayaan modern dan secara aktif mengisi substansi dan nuansa Islami.

Media center merupakan wujud perkembangan sistem dakwah yang efektif dan efisien. Media sosial memberikan sistem dakwah yang memiliki cangkupan luas dan menghemat waktu, tenaga serta biaya.<sup>20</sup> Hal ini perlu didukung dengan manajemen dakwah yang moderen baik *planing*, *organizing*,

---

<sup>18</sup> Lutfi Uban, HRD Masjid RayaAl-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 25 Desember 2022.

<sup>19</sup> Kusnadi, Takmir Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 25 Desember 2022.

<sup>20</sup> Lutfi Uban, HRD Masjid RayaAl-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 25 Desember 2022.

*actuating* dan *controlling*. Sehingga aktifitas dakwah yang dijalankan lebih optimal.

**Gambar 4.1**  
**Pamflet Pengalangan Dana**

masjidrayaalalah\_ dan rismaalfalahsrg\_

**BAHAGIAKAN**  
*Anak Yatim*

**Mini Games**<sup>®</sup>  
Ahad, 25 September  
15.00-Till End

**Voucher Belanja**<sup>®</sup>  
At Gedung PDM  
Sragen

**Rasulullah ﷺ bersabda:** "Aku dan orang yang memelihara anak yatim itu akan masuk surga seperti ini." Nabi memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah dan merenggang keduanya. (HR. Bukhari).

Open Donasi untuk Bahagiakan  
"Anak Yatim" **Rp. 150.000/PAKET**

**BSI** 445 482 9190  
(An. Tamir Masjid Raya AlFalah)

Penggunaan media dalam aktivitas dakwah tentunya sangat efektif. Berbagai pesan dakwah dapat disebarluaskan secara optimal dan menarik. Sepertihalnya masjid Raya Al-Falah Sragen dalam mengalangkan dana untuk anak yatim. Pengalangan dana dikemas dalam bentuk paket Rp.150.000, apabila satu orang tidak mampu dapat patungan. Dalam jangka waktu singkat dana terkumpul hingga puluhan juta.<sup>21</sup> Hal ini sangat membuktikan keefektifan dakwah menggunakan media.

<sup>21</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.

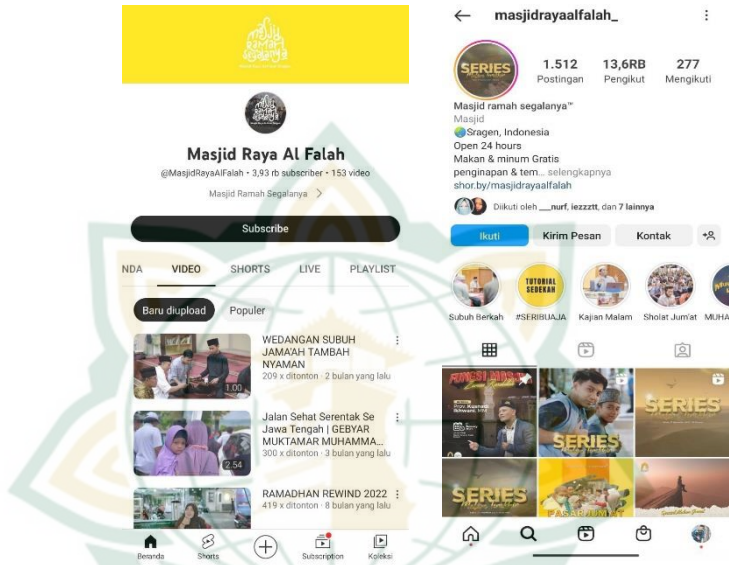
## Gambar 4.2 Pamflet Ajakan Menunaikan Salat



Selain pengalangan dana, ajakan untuk menunaikan ibadah salat juga mudah untuk disebarluaskan. Pesan seperti ini dulunya hanya dilakukan dalam bentuk-bentuk dakwah konvensional. Sistem dakwah yang disampaikan kepada mad'u secara tatap muka. Tentunya hal ini sangat berbeda apabila memanfaatkan media, karena da'i tidak perlu untuk bertemu mad'u. Namun, dapat menyampaikan pesan dengan memosting pesan yang ingin disampaikan dan disebarluaskan. Secara garis besar, tentunya kedua sistem dakwah secara konvensional dan moderen memiliki sebuah tujuan yang sama yaitu menyiarkan ajaran Islam secara luas. Tetapi kedua sistem dakwah ini saling mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Gambar 4.3

## Gambaran Media Sosial Masjid Al-Falah Sragen



Dengan adanya berbagai platform media sosial aktivitas dakwah berhasil tersampaikan dengan optimal dan efektif kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan positif masyarakat mengenai hadirnya Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen. Berbagai fitur yang ditawarkan platform media center dapat digunakan untuk mengemas pesan yang ingin disampaikan dengan menarik.

Dengan tingginya pengikut media masjid Raya Al-Falah Sragen memberikan gambaran bahwa masyarakat sangat antusias terhadap aktivitas dakwah yang dilakukan Masjid Raya Al-Falah melalui media sosial. Dengan adanya antusias ini, maka media center Masjid Raya Al-Falah Sragen dalam menyampaikan dakwanya, baik secara online maupun konvensional diterima dengan baik oleh masyarakat.

Keberhasilan aktifitas dakwah tentunya dipengaruhi berbagai faktor yang terdapat di dalamnya. Salah satunya dengan adanya pengelolaan yang optimal. Sehingga aktifitas yang dijalankan di media sosial menjadi perhatian publik. Hal ini dilakukan dengan menyisipkan argumentasi dan

menyesuaikan trend sosial yang ada.<sup>22</sup> Dengan adanya topik yang selaras dengan kebutuhan masyarakat menjadikan konten menjadi daya tarik publik. Selain itu juga perlu diperhatikan kualitas dan kuantitas dakwah yang hendak disampaikan. Kuantitas terletak pada materi dakwah yang hendak disampaikan terhadap publik. Materi dakwah dapat berkualitas apabila dapat dikemas cantik dengan memanfaatkan media.



---

<sup>22</sup> Alan, Ketua Media Center Masjid Raya Al-Falah Sragen, Wawancara Oleh Penulis, 27 Desember 2022.